

Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 PAUD

PENGERTIAN Kurikulum UU No 20/2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum 2013 PAUD adalah yang dikembangkan menggunakan struktur pengembangan kurikulum 2013 yang sama dengan disesuaikan pada kekhassan program masing-masing. Pola pengembangan kurikulum 2013 adalah keseimbangan antarsikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk membangun soft skill dan hard skill.

Karakteristik kurikulum 2013 PAUD adalah salah satunya penerapan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan kegiatan belajar. Yakni, melalui bermain, perkembangan anak usia dini dicapai melalui kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut ke dalam kompetensi dasar. Faktor yang diperhatikan adalah lingkungan, ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai kunci pembuka sumber belajar yang sangat luas. Kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar bagi anak melainkan dengan keaktifan dimana anak melakukan banyak hal untuk mendapatkan pengalaman melalui proses saintifik (Kemendik-

bud, 2014 :19).

Pendekatan saintifik ini informasi pengetahuan bisa dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi pendidik. Pembelajaran menggunakan pendekatan ini melalui observasi, menanya, mengeksperimen, mengola dan mengkomunikasikan serta lebih menekankan peserta didik mencari tahu dengan berpikir dari berbagai sumber yang dipelajari (Majid, 2021). Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik juga merupakan pengimplementasi dari penanaman kurikulum 2013. Sejalan dengan itu, maka peran pendidik merancang dan



OLEH:
Wardah Suweleh
(Dosen PG PAUD UMSurabaya dan Mahasiswa S3 Teknologi Pendidikan, UNESA)

melaksanakan pembelajaran sesuai kebutuhan anak. (WATI, 2020). Masa pandemi, anak diharuskan tetap belajar di

rumah. Karena dengan belajar maka anak bisa memahami banyak hal yang sebelumnya tidak diketahuinya. Bagi pendidik sudah mengetahui bahwa dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik pembelajaran lebih bermakna bagi anak. Proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, kreatif dan inovatif. Anak membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan caranya sendiri, saat anak melakukan kegiatan mengamati dan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (Salim, 2021). Guru memberikan informasi berupa video pem-

belajaran dan selanjutnya orang tua memberikan pendampingan sesuai contoh rencana pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk dilakukan di rumah bersama anak dengan media pembelajaran yang ada di rumah. Pembelajaran saintifik yang dilakukan di rumah yakni mengajarkan anak mendapatkan pengetahuan dari alam sekitar sehingga lebih menekankan dapat memecahkan masalah menjadi hal sederhana. Model pembelajaran yang diterapkan yakni (1) sains multy sensory, (2) inkuiri, (3) pemecahan masalah dan (4) tematik (Husin & Yaswinda, 2021). Kegiatan pendekatan sain-

tifik anak belajar di rumah pada masa pandemi antara lain: pencampuran warna, kegiatan melukis finger painting, pengenalan rasa dari gula, kopi dan garam, berkebun merawat tanaman, mencampurkan air dan minyak dan lain-lain. Kegiatan tersebut juga dirancang sesuai indikator yang disusun oleh guru sebelum diberikan ke orang tua. Sehingga pembelajaran lebih bermakna dengan pendampingan orang tua, kemudian perkembangan anak yang diperoleh dari rekaman kegiatan, dikumpulkan melalui platform sekolah karya anak seperti Facebook, Instagram, YouTube, WhatsApp, dan Telegram. (*)

■ BUMD



RIZKY PUTRI PRATIWI/RADAR SIDOARJO
KONSEP BISNIS: Lokasi ternak ayam potong PDAU di Kebonagung, Kecamatan Porong.

Usaha Ternak PDAU Terealisasi Tahun Depan

PEMKAB Sidoarjo berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di tengah pemulihan ekonomi pascapandemi. Melalui Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU), BUMD milik Sidoarjo itu memastikan pengembangan usaha ternak ayam potong terealisasi tahun depan.

Dewan Pengawas PDAU Chusnul Inayah menjabarkan, untuk keperluan usaha ternak ini pihaknya menyewa lahan milik pemkab di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong.

"Sudah mulai persiapan pembangunan kandangnya. Pertengahan 2022 sudah operasional," katanya, Minggu (26/12).

Inayah yang juga Kabag Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo itu mengatakan, penyertaan modal yang dikeluarkan PDAU sebesar Rp 4 miliar. Sedangkan konsep bisnis tersebut adalah kemitraan bersama pihak swasta.

"Kita investasi kandang. Kemudian untuk pakan ayam dan semuanya dari mitra," imbuhnya.

Menurutnya, bisnis ternak dengan sistem kemitraan ini risiko PDAU mengalami kerugian terbilang kecil. "Karena berapapun ayam yang dihasilkan akan terbeli. Harga yang diambil, selisih tidak banyak dari harga pasar," jelasnya.

Selain itu, jika ada kelonjakan harga yang cukup tinggi, mitra akan memberikan kontribusi lebih pada PDAU dan menyesuaikan harga pasar.

Dengan demikian, Inayah berharap PDAU bisa memberikan kontribusi pada pemkab untuk menghasilkan PAD. Apalagi di tengah kondisi pandemi pendapatan daerah juga turun.

"Kita mulai mencoba agar ekonomi bertumbuh. Tahun ini PDAU menyumbang PAD Rp 300 juta," terangnya.

Jika upaya ternak ayam ini berhasil, pihaknya bakal mengembangkan menjadi wisata edukasi sektor peternakan. "Tidak hanya ayam, nanti juga ada sapi perah. Dengan anak sekolah bisa berwisata di sana," ungkapnya. (rpp/vga)

Tingkatkan Patroli, Jalur Balongbendo Ditarget Zero Laka Lantas

BALONGBENDO—Di pekan ke-3 Desember, wilayah Balongbendo berhasil zero kasus laka lantas. Padahal, wilayah itu kerap menjadi langganan TKP kecelakaan.

Kanit Penegakan Hukum (Gakkum) Satlantas Polresta Sidoarjo, AKP Sugeng Sulistyiono mengungkapkan, menurut catatannya dari 16-22 Desember, wilayah Balongbendo berhasil zero kejadian. Jumlah kejadian laka tertinggi pindah ke kecamatan Waru dan Tanggulangin de-

ngan masing-masing enam kasus. "Padahal Balongbendo sering tertinggi," tuturnya.

Sugeng melanjutkan, berbagai upaya memang terus dilakukan untuk menekan laka lantas di jalur blackspot itu. Mulai dari peningkatan patroli, imbauan ke pengendara hingga yang terbaru dengan memasang banner.

Banner berisi imbauan waspada kecelakaan itu sengaja dipasang di jalur tengkorak di kilometer 39-40 Desa Bakungtemenggungan, Balongbendo.

"Harapannya terus bisa zero kasus," imbuhnya.

Menurutnya, selama pekan ke-3 Desember itu tercatat masih ada 45 kejadian laka lantas di Sidoarjo. Angka itu juga menurun dibanding pekan sebelumnya yang mencapai 54 kejadian.

Dalam kejadian itu tiga orang meninggal dunia. Dengan 53 orang luka ringan dan satu luka berat. Sementara laka tunggal juga masih mendominasi jenis laka lantas. Total ada 16 kasus dari 45 kejadian. (son/vga)



DIKELOLA: Parkir menjadi salah satu pendapatan retribusi yang akan ditingkatkan.

Perekonomian Membaik, Target Retribusi Naik

KOTA—Pemkab dan DPRD Sidoarjo sepakat mematok target retribusi lebih tinggi dibandingkan tahun ini. Hal tersebut tentu dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Salah satunya karena melihat perekonomian mulai bangkit kembali.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto mengatakan, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2022 angka yang dipatok untuk retribusi daerah cukup tinggi. Yakni, Rp 95,7 miliar. Angka tersebut naik sebanyak Rp 22,4 miliar dibandingkan tahun ini.

Menurut dia, ada banyak potensi retribusi yang bisa menjadi pendapatan pemkab tahun depan. Salah satunya dalam potensi retribusi parkir. Apalagi tahun depan pengelolaan parkir akan dipegang pihak ketiga.

Dalam paparan Dinas Perhubungan, potensi re-

tribusi parkir bisa mencapai Rp 68 miliar. Angka itu berasal dari 359 titik parkir yang ada di Sidoarjo. Baik parkir tepi jalan umum atau parkir khusus.

Meski begitu, Bambang mengingatkan pemkab agar selalu memantau pergerakan pendapatan setiap bulannya. Jangan sampai target yang sudah dipasangi tidak bisa terealisasi.

Tahun ini, politikus Gerindra tersebut menyebutkan bahwa realisasi retribusi daerah belum maksimal. Dari target Rp 73,3 miliar, hingga November lalu baru tercapai Rp 56,3 miliar.

"Hal seperti ini jangan sampai terulang di tahun depan," ujarnya.

Untuk itu, pemantauan perlu dilakukan secara seksama. Jika perlu dilakukan evaluasi setiap bulan. Sehingga jika terlihat tidak ada peningkatan signifikan, bisa dicarikan solusi-segera. (nis/vga)



IMBAUAN: Polisi saat memasang banner di daerah blackspot di Balongbendo.

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 10

Siapkan Rp 50 M...

Di Tanggulangin, salah satu penanganan yang dilakukan adalah

penyediaan pompa. Sebab ketika air menggenangi rumah warga, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menyedot genangan. "Tahun

ini saja ada 19 pompa yang disiapkan," imbuhnya. Selain anggaran penanganan bencana, pihaknya juga menyiapkan

jumlah anggaran untuk antisipasi bencana banjir. Mulai dari normalisasi sungai, pembangunan avvoer, dan lain sebagainya. (nis/vga)

Ditinggal Tidur,...

Kapolsek Taman Kumpul Yoyok Dwi Purnomo mengungkapkan,

akan menuntaskan perkara itu. "Kami ceknya dulu," katanya. Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Taman Iptu Aman

Prasetyo menambahkan, polisi juga sedang bekerja untuk memburu pelaku. Keterangan saksi telah

dikumpulkan guna mengurai jejak pelaku. "Masih dalam lidik," imbuhnya. (son/vga)

18 Tahun di Kesatuan Brimob,...

Meski demikian, seragam khas warna hitam layaknya seragam anggota Brimob tetap dipakainya. "Tapi sekarang bertuliskan humas," candanya.

Novi mengaku akan lebih banyak belajar lagi tentang kehumasan. Bahkan, dia kepingin belajar cyber crime untuk meningkatkan

kepekaannya terhadap perkembangan teknologi. "Terutama berita-berita di dunia cyber yang saat ini sangat cepat

perkembangannya," jelasnya. Prinsip seduluran selawase (persaudaraan selamanya) dia pegang untuk bisa terus

merangkul semua pihak. "Terutama teman-teman media dengan tetap mengedepankan SOP," ucapnya. (*vga)

Jual Miras,...

itu sejak 5 bulan terakhir. Dari keterangan yang didapat, pembelinya juga masih di sekitaran Sidoarjo. Tersangka terancam hukuman penjara selama 3 bulan karena terlibat penjualan miras tanpa izin. (son/vga)

KEHILANGAN

KEHILANGAN STNK MOTOR YAMAHA W-6953-NBT A/N FRANSISCA MAGDALENA D/A KRAJAN 09/03 SEPANDE CANDI SIDOARJO.

PEMBERITAHUAN

Diharapkan kepada pembaca Radar Sidoarjo untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli melalui sarana iklan. Modus penipuan yang terjadi, calon pembeli diharuskan mentransfer senilai barang yang diminati dan barang yang dipesan akan segera dikirim oleh pihak penjual. Radar Sidoarjo tidak bertanggungjawab terhadap semua transaksi atas pemuatan iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih.

Ttd, Manajer

RADAR SIDOARJO

KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. **STAF REDAKSI:** Annisa Firdausi, Hendrik Muchlisson, Rizky Putri Pratim, **GRAFIS:** Jujuk Suwandono. **LAYOUTER:** Anang Yulianto, Sapto Hadi. **PEMASARAN:** Sanusi Hasan. **IKLAN:** Rudianto, Agung Nugroho. **LANGGANAN:** Rp 65.000/bulan. **TARIF IKLAN:** Display Full Colour Rp 45.000/mm kolom, Black White Rp 37.500/mm kolom. **Advertorial FC Rp 35.000, BW Rp 25.000. ALAMAT REDAKSI:** Ruko-Graha Niaga A1-3 Jl. Jenggolo Utara Sidoarjo. **TELEPON:** (031) 8957687, **Email:** radarsidoarjo@gmail.com **SURABAYA:** Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. **TELEPON:** (031) 3559494. **JAKARTA:** Gedung Graha Pena Lt 9, Jl. Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan. **TELEPON:** (021) 53699523 **FAX:** (021) 53661854 **PENERBIT:** PT Radar Media Surabaya. **PERCETAKAN:** PT Temprina Media Grafika, Jl. Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. **DIREKTUR:** Lilik Widyanoro.

iklan baris
DeltaCekli

PEMASANGAN IKLAN
Hubungi: Erta 081252048001
Telepon Kantor: 031 895 7687.
Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga
Kav. A1 No. 3 Sivalanpanji - Buduran - Sidoarjo.

